

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Dalam penelitian ini, tempat yang dijadikan sebagai objek penelitian adalah MAN 1 PANDEGLANG yang bertempat di. Jl. Raya Labuan KM. 2 Kecamatan Ciekek Kabupaten Pandeglang. Adapun alasan memilih lokasi MAN I Pandeglang karena Pertama, terdapat masalah yang sesuai dengan pembahasan; kedua, pembahasan ini belum ada yang membahas; ketiga lokasi tidak jauh dari lokasi tempat tinggal peneliti.

2. Waktu Penelitian

Kegiatan penelitian dilakukan secara bertahap mulai dari perencanaan, pelaksanaan uji coba instrumen sampai dengan pengumpulan data lapangan. Adapun waktu yang ditempuh penulis dalam melaksanakan penelitian ini adalah mulai Juli s/d Maret 2019.

Tabel 3.1 Jadwal Kegiatan

No	Juli				Agustus				September				Oktober				November				Maret 2019				April 2019							
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1	■																															
2													■																			
3																	■															
4																					■											
5																														■		

Keterangan:

1. Bimbingan Skripsi
2. Pelaksanaan penelitian
3. Analisa data hasil penelitian
4. Penulisan laporan hasil penelitian
5. Sidang skripsi

B. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh penulis dalam mengumpulkan data penelitiannya. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode *Quasi Experiment*. Design atau bentuk penelitian dalam penelitian ini adalah *Non equivalent Control Group Design*. Dalam penelitian ini terdapat dua kelompok.

Kelompok pertama diberi perlakuan (X) dan kelompok yang lain tidak. Kelompok yang diberi perlakuan disebut **kelompok eksperimen** dan kelompok yang tidak diberi perlakuan (X) disebut **kelompok kontrol**.

Dalam desain ini, baik kelompok eksperimental maupun kelompok kontrol dibandingkan, kendati kelompok tersebut dipilih dan ditempatkan tanpa melalui random. Dua kelompok yang ada diberi pretest, kemudian kelompok eksperimen diberi *treatment*/perlakuan sedangkan kelompok kontrol tidak, dan terakhir diberikan posttest. Pengaruh adanya (*treatment*) adalah ($O_1 : O_2$). Dalam penelitian yang sesungguhnya, pengaruh *treatment* dianalisis dengan uji beda, pakai statistik *t-test* misalnya. Jika terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, maka perlakuan yang diberikan berpengaruh secara signifikan.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh

peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.³⁶

Sedangkan menurut Zainal Arifin populasi atau *universe* adalah keseluruhan objek yang diteliti, baik berupa orang, benda, kejadian, nilai maupun hal-hal yang terjadi.³⁷

Dalam penelitian ini populasinya terbagi dua yakni populasi tak terjangkau dan populasi terjangkau, populasi tak terjangkau ialah seluruh siswa siswi MAN 1 Pandeglang dari kelas XII tahun ajaran 2018/2019 yang semuanya berjumlah 254 siswa, sedangkan populasi terjangkau adalah kelas XII IPA yang jumlahnya mencapai 94 siswa yang terdiri dari kelas XII IPA 1, XII IPA 2, dan XII IPA 3.

Tabel 3.2 Populasi Terjangkau

NO	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	XII IPA 1	9	25	34
2	XII IPA 2	8	22	30
3	XII IPA 3	4	26	30
Total		21	73	94

Sumber data: Tata Usaha MAN I Pandeglang Thn 2018/ 2019

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R &D)*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 117.

2. Sampel

Menurut Zainal Arifin sampel adalah sebagian dari populasi yang akan diselidiki atau dapat juga dikatakan bahwa sampel adalah populasi dalam bentuk mini (*miniatur population*).³⁸

Dalam menentukan sampel, peneliti menggunakan sampel kuota atau *quota sample*. Teknik sampling ini juga dilakukan tidak mendasarkan diri pada strata atau daerah, tetapi mendasarkan diri pada jumlah yang sudah ditentukan. Dalam mengumpulkan data, peneliti menghubungi subjek yang memenuhi persyaratan populasi, tanpa menghiraukan dari mana asal subjek tersebut (asal masih dalam populasi). Biasanya yang dihubungi adalah subjek yang mudah ditemui, sehingga pengumpulan datanya mudah. Yang penting diperhatikan di sini adalah terpenuhinya jumlah (*quotum*) yang telah ditetapkan. Sampel penelitian ini adalah

³⁷ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya:2011), 215.

³⁸ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya: 2012), 215.

siswa kelas XII IPA 2 sebagai kelas eksperimen dan XII IPA 3 sebagai kelas kontrol MAN 1 PANDEGLANG.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan komponen kunci dalam suatu penelitian. Mutu instrumen akan menentukan mutu data yang digunakan dalam penelitian, sedangkan data merupakan dasar kebenaran empirik dari penemuan atau kesimpulan penelitian.³⁹

Instrumen penelitian berkaitan dengan kegiatan pengumpulan dan pengolahan data, sebab instrumen penelitian merupakan alat bantu pengumpulan dan pengolahan data tentang variabel-variabel yang diteliti.⁴⁰

1. Video Pembelajaran

Untuk memahami permasalahan penelitian ini, peneliti mengambil variabel yang pertama adalah mengenai Video Pembelajaran

³⁹ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya:2011), 225.

⁴⁰ Subana & Sudrajat, *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2001),127.

2. Minat Belajar Siswa

a. Definisi Konsep

Minat belajar siswa, sebab timbulnya minat pada diri seseorang kepada dua macam, yaitu minat spontan dan minat terpola. Minat spontan, yaitu minat yang timbul secara spontan dari dalam diri seseorang tanpa dipengaruhi oleh pihak luar. Adapun minat terpola adalah minat yang timbul sebagai akibat adanya pengaruh dari kegiatan-kegiatan yang terencana dan terpola, misalnya dalam kegiatan belajar mengajar, baik di lembaga sekolah maupun diluar sekolah.

b. Definisi Operasional

Minat belajar adalah skor total yang didapat dari responden tentang keinginan untuk mengetahui materi pembelajaran, senang melakukan kegiatan belajar, adanya usaha/ upaya untuk merealisasikan rasa senang dalam belajar. Kemudian Kegiatan pembelajaran SKI, Lingkungan Kelas, pertemanan, Guru, dan Materi Pelajaran

c. Kisi-kisi Instrumen yaitu:

Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Minat Belajar Siswa

NO	Dimensi Minat Belajar Siswa	INDIKATOR	BUTIR SOAL	JUMLAH
1	Minat Belajar Spontan	1. keinginan untuk mengetahui materi pembelajaran.	1,2,3,4,5	5
		2. senang melakukan kegiatan belajar.	6,7,8,9	4
2	Minat Belajar Terpola	1. Kegiatan pembelajaran SKI	10,11	2
		2. Lingkungan Kelas	13, 14	2
		3. pertemanan	15,16	2
		4. Guru	17,18	2
		5. Materi Pelajaran	12, 19,20	3
		JUMLAH		20

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang relevan dengan masalah yang diteliti, dilakukan dengan cara menggunakan teknik observasi dan penyebaran angket. Adapun penjelasannya teknik tersebut adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan jalan pengamatan dan jalan pencatatan secara sistematis, logis, objektif, dan rasional mengenai berbagai fenomena, baik dalam situasi sebenarnya maupun dalam situasi buatan untuk mencapai tujuan tertentu.⁴¹

Dalam penelitian ini mengamati apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan media video pembelajaran terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MAN I Pandeglang.

2. Kuesioner (angket)

Angket atau kuesioner adalah sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh

informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui.⁴²

Angket adalah suatu daftar pertanyaan-pertanyaan tertulis yang harus dijawab oleh siswa yang menjadi sasaran dalam penelitian. Untuk memperoleh data yang sumbernya dari siswa dan siswi murid MAN 1 Pandeglang maka penulis melakukan penyebaran angket. Angket disebarakan kepada 60 siswa yang ditetapkan sebagai sampel.

Penggunaan angket ini untuk memperoleh data variabel X (variabel independen), yaitu pengaruh penggunaan media audio visual, dan variabel Y (variabel dependen), yaitu minat belajar siswa pada mata pelajaran SKI. Angket ini dibuat untuk mengetahui sejauh mana pengaruh media video pembelajaran audio yang digunakan oleh guru, terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran SKI.

⁴¹ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya:2011), 231.

⁴² Suharsimi Arikunto, *Statistik Pendidikan Suatu Pendekatan Praktek* (Bandung, PT Rineka Cipta, 1998), 52.

Jenis angket yang dipakai dalam penelitian ini adalah instrumen questioner skala likert, dengan membuat 20 pernyataan tentang minat belajar siswa pada mata pelajaran SKI, yang terdiri atas pernyataan positif (*favourable*) dan pernyataan negative (*infavourable*). Masing-masing butir pernyataan diikuti empat alternatif jawaban, yaitu :

- 1) Sangat Setuju (SS)
- 2) Setuju (S)
- 3) Tidak Setuju (TS)
- 3) Ragu-ragu (RR)
- 4) Sangat Tidak Setuju (STS)

Dengan *scoring* 5, 4, 3, 2, 1 untuk pernyataan positif dan 1, 2, 3, 4, 5 untuk pernyataan negatif.

F. Teknik Analisis Data

Pada penelitian kuantitatif, teknik analisis data yang digunakan diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam penelitian. Tujuan analisis data adalah agar tercapainya data yang relevan, maksudnya adalah data yang sesuai dengan kebutuhan masalah

penelitian ini. adapun langkah yang dilakukan dalam menganalisis data dalam penelitian ini yaitu menganalisis hubungan antara variabel dependen dengan variabel independent, untuk menjawab permasalahan dalam penelitian menggunakan program SPSS 16.00.

Uji prasyarat analisis data digunakan sebelum dilakukan uji hipotesis. Terdapat dua jenis uji prasyarat yaitu uji normalitas untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak, dan uji homogenitas untuk mengetahui data tersebut homogen atau tidak.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang dianalisis berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan yaitu dengan menggunakan program SPSS 16 dengan teknik *Kolmogorov-Smirnov*. Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas ini adalah sebagai berikut:

Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi normal.

Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal.

2. Uji Homogenitas

Setelah kedua sampel penelitian dinyatakan berdistribusi normal, maka langkah selanjutnya adalah mencari nilai homogenitasnya. Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui data tersebut homogen atau tidak. Uji homogenitas yang digunakan oleh peneliti yaitu *One Way ANOVA* Pada SPSS 16.

Untuk menganalisis tabel ANOVA, lakukan analisis berdasarkan berikut ini:

H_0 : Variansi kedua populasi homogeny

H_1 : Variansi kedua populasi tidak homogeny

Jika probalitas $>$ tabel 0,05 maka H_0 ditolak

Jika probalitas $<$ tabel 0,05 maka H_0 diterima

G. Hipotesis Statistik

Hipotesis merupakan dugaan sementara penelitian. Yang dilakukan oleh peneliti, baik dugaan kemungkinan benar maupun dugaan kemungkinan salah. Hipotesis akan diterima

jika bukti-bukti ditunjukkan peneliti ada kebenaran dan jika salah maka akan dikelola kembali. Penerimaan dan penolakan hipotesis tergantung pada penyelidikan bukti-bukti yang didapat.

Untuk menguji hipotesis adanya pengaruh video pembelajaran terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran SKI bila dibandingkan dengan yang tidak menggunakan video pembelajaran. peneliti menggunakan Software SPSS 16 dengan teknik analisis Independent Sample T-test. Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata secara signifikan antara hasil pos-test dua sampel penelitian. Adapun kriteria pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

Jika signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima

Jika signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak